

HAMBATAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 1 KOTO GASIB DI MASA PANDEMI COVID-19

Bella*, Prof. Dr. Isjoni, M.Si **, Dra. Bedriati Ibrahim, M.Si ***.

Email: bella.eka2609@student.unri.ac.id, isjoni@yahoo.com, bedriatiibrahim@gmail.com

Cp : 0812760460413

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

Abstrak : Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreatifitas pendidikan bangsa itu sendiri dan kompleknya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). Proses implementasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Koto Gasib 2). Proses implementasi guru saat mengajar di rumah di masa pandemi Covid-19. 3). Hambatan belajar pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Koto Gasib. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang meliputi: Observasi wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran sejarah kelas XII di SMA Negeri 1 Koto Gasib yang berjumlah 10 orang. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang dialami guru selama pembelajaran daring yaitu kurangnya pemahaman siswa ketika melakukan proses belajar daring. Implementasi guru pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Koto Gasib pembelajaran daring pada kelas XII IPS yaitu dengan memanfaatkan beberapa macam jenis aplikasi seperti *whatsapp*, *google form*, dan *kine master* untuk membuat video pembelajaran. Faktor penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran daring yaitu, minimnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring yang berdampak pada minimnya pemahaman siswa akan materi yang diberikan oleh guru kepada siswa.

Kata kunci : *Hambatan Belajar, Mata pelajaran sejarah, SMA Negeri 1 Koto Gasib, Pandemi Covid-19.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreatifitas pendidikan bangsa itu sendiri dan kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetensi. Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19. Covid-19 menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengawatirkan. Salah satu dampak social distancing juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain – lain, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata - kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah

dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

PEMBAHASAN

1. Proses implementasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di SMA Negeri 1 Koto Gasib Di Masa Pandemi Covid-19.

Pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Koto Gasib pada masa pandemi Covid-19 yaitu pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring yang sudah dilaksanakan dari pertengahan bulan Maret 2020 hingga saat ini. Pembelajaran jarak jauh ini dilaksanakan sesuai dengan anjuran yang telah ditentukan oleh pemerintah guna memutus mata rantai penyebaran virus covid-19. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dengan siswa. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini dirasa sangat efektif untuk saat ini, guna memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19.

Perasaan mereka saat belajar dirumah awal belajar *daring* senang karna gak harus mandi pagi, tidak

buru-buru kesekolah bisa santai saat belajar *daring*. Namun ternyata itu semua salah, mereka lebih tidak santai belajar dan kurang fokus karna sebelum belajar mereka dirumah harus membantu orang tua terlebih dahulu seperti mencuci piring, menyapu rumah, kadang harus mengantar orang tua dulu kepasar untuk belanja lama-kelamaan mereka merasa jenuh dan keteteran karna mereka juga memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk membantu orang tua dan juga sekolah. Kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah di masa pandemi ini kurang siap. Mereka juga merasa kesulitan dengan adanya pembelajaran *online* ini. Mereka sekolah didesa dan baru mengenal aplikasi seperti *Zoommeeting*. Aplikasi yang digunakan oleh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Koto Gasib dalam melaksanakan pembelajaran *daring* tersebut seperti, *Whatsapp*, *Zoommeeting*, *Google form* dan *Kine Master*.

2. Proses implementasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di SMA

Negeri 1 Koto Gasib Di Masa Pandemi Covid-19.

Guru dituntut untuk dapat menggunakan teknologi baik dalam menyampaikan materi ataupun dalam mencari materi pelajaran apalagi disaat pembelajaran *daring*. Selain itu, guru juga harus menyesuaikan dengan kondisi siswa yang lebih dekat dan lebih mudah dalam mengakses TIK. Sehingga, guru tidak lagi ketinggalan informasi dan gagap dengan teknologi. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bidang pendidikan dapat terlihat salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran atau dalam sumber belajar, terutama pada keadaan pandemi saat ini guru diuntut dapat melakukan metode pembelajaran jarak jauh (*daring*) sebagai pengganti tatap muka pada saat proses belajar mengajar. Proses implementasi guru saat mengajar mata pelajaran sejarah di rumah dimasa pandemi Covid-19 Siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* awalnya banyak yang tidak memahami pelajaran sejarah ini

dikarenakan mereka baru pertama kali belajar dengan cara daring. Siswa juga sebagian menggunakan kesempatan sekolah daring ini dengan membantu orang tua mereka di kebun untuk membantu orangtua, Sehingga saat mereka harus masuk kelas dengan *zoom* banyak siswa yang tidak bisa hadir dengan berbagai hambatan. Aplikasi yang digunakan oleh guru tersebut tentu memiliki fungsinya masing-masing guna menunjang pembelajaran *daring* di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Koto Gasib Aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh guru kelas XII IPS SMA Negeri 1 Koto Gasib, dalam proses pembelajaran *daring* yaitu *whatsapp*, *google form*, *Zoommeeting*, dan *kine master*. *Whatsapp* digunakan untuk Grup kelas untuk berdiskusi seperti saling mengingatkan akan diadakan kelas di aplikasi *Zoommeeting*, aplikasi *kine master* digunakan untuk mengedit video, *Google form* digunakan untuk memberikan latihan soal kepada siswa, dan *Zoommeeting* digunakan untuk pertemuan online antara siswa

dan guru materi yang sudah diberikan kepada siswa.

3. Hambatan belajar pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Koto Gasib Di Masa Pandemi Covid-19.

Adapun hambatan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Koto Gasib Di Masa Pandemi Covid-19:

a. Terkendala dengan penggunaan data internet yang mahal.

Salah satu kendala dalam PJJ di SMA Negeri 1 Koto Gasib pada masa pandemi Covid-19 ini adalah beban pembelian kuota internet. Pembelajaran daring membutuhkan kuota internet yang cukup besar dan ini sangat membebani peserta didik.

b. Banyaknya tempat tinggal siswa di daerah terpencil yang sulit menjangkau internet.

Tempat tinggal Siswa di SMA Negeri 1 Koto Gasib masih banyak yang memiliki signal atau jaringan internet yang tidak bagus Seperti yang kita tahu bahwa, pemerataan internet di Indonesia belumlah merata, dimana di daerah perkotaan

lebih dominan daripada di daerah pedesaan.

- c. Kurangnya pemahaman siswa dengan aplikasi yang digunakan saat sekolah daring di masa pandemi Covid-19.

Siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Koto Gasib Tidak sedikit siswa yang mengeluhkan tentang tidak pahamnya mereka dengan penggunaan aplikasi online yang digunakan untuk pembelajaran ini.

- d. Fasilitas yang tidak mendukung seperti RAM *Handphone* siswa yang masih rendah tidak cukup untuk mendownload aplikasi yang digunakan saat pembelajaran.

Zaman seperti ini rasanya *handphone* merupakan barang yang wajib dimiliki dibutuhkan oleh semua orang untuk mengakses segala informasi yang ada di dunia dan dapat menghubungkan antar satu orang ke orang lain. Akan tetapi, bagaimana dengan orang-orang yang tidak mampu membelinya.

KESIMPULAN

Faktor penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran

daring yaitu, Terkendala dengan penggunaan data internet yang mahal. Banyaknya tempat tinggal siswa di daerah terpencil yang sulit menjangkau internet, Minimnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring yang berdampak pada minimnya pemahaman siswa akan materi yang diberikan oleh guru kepada siswa, Fasilitas yang tidak mendukung seperti RAM *Handphone* siswa yang masih rendah tidak cukup untuk mendownload aplikasi yang digunakan saat pembelajaran.

REFERENSI

BUKU

- A.m,Sardiman.2003.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta:Raja Grafindo Persada
- A.Mulyasari. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*. RemajaRosdakarya,Bandung.
- Abdurrahman, Al-Allamah. 2014. *Mukaddimah Ibnu Khaldun*. Diterjemahkan oleh Masturi Irham, Malik Supar, Abidun Zuhri menjadi Mukaddimah Ibnu Khaldun. (Cetakan Keempat). Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

- Ahmadi, Abu dan Narbuku, Choild. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.Hal:9
- Asrori, Mohammad, M. Pd. 2008.*Psikologi Pembelajaran*. Bandung:Wacana Prima.
- Bilfaqih,Y,& Qamaruddin. M.N., 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Deepublihs, Yogyakarta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Dimiyati dan Mudjiono,1994.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : P2LPTK
- Furchan, A. 2011. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harifa, A. 2001. *Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktek*. (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray,2019). Hal. 134-142
- Hugiono dan Poerwantana,2000.*Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Bina Aksara.
- Irsyad,2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang : UNP Press
- Kosmiyah ,Indah.2012. *Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Teras.
- Mahmud, 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.Bandung.
- MS, Suwardi.1998. *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Cetakan Riau.
- Muhibbin Syah, 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah, 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.Hal:2
- Rulam,Ahmadi,2016. *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan* Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Sardiman,2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sholihin, Muchlis. M. Ag.2006. *Buku Ajar Psikologi Belajar PAI*. STAIN. Pamekasan.
- Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. Bandung : Alfabeta.

Susanto, Heri. 2014. *Seputar Pembelajaran Sejarah: Isu, Gagasan dan Strategi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Swantoro, P. 2002. *Dari Buku ke Buku*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Syah, Muhibbin. M. Ed, 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Usman, Basyiruddin-Asnawir. 2002. *Media Pendidikan*, Jakarta : Ciputat.

W. Gulo. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.

Wijaya, Cece. 1999. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung : Remadja Karya.

Wina, Sanjaya. 2006. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Saka Mitra Kompetensi.

JURNAL

Kurniawati,A dkk. 2013. Implementasi Metode Penugasan Analisis Video pada Materi Perkembangan Kognitif, Sosial dan Moral. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Volume 2, Nomor 2.

Dalam Hamni Fadlilah Nasution. “Intrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif.”. *Jurnal Al-Masharif*. Vol.4 No.1. 2016. Hal 63.

Dewi,Wahyu Aji Fatma. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Edukatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 2 No 1.

Fatchor,rahman. “Menimbang sejarah sebagai landasan kajian ilmiah” : sebuah wacana pemikiran dalam metode ilmiah”. *El-Barat : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol.7 No.1 Januari-juni 2017. Hal 131-132.

Oktavian,Riskey dan Aldya Riantina Fitra. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pandemi. *Jurnal Ilmu dan Pengetahuan*. 2(2), hlm.16

INTERNET

KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at : <http://kbbi.web.id/hambatanDiakses> pada tanggal 11-03-2020 pukul 23.26 WIB.

“Kebijakan ‘Social’ dan ‘Physical Discintang’ Harus Libatkan Tokoh Sampai RT/RW,” Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, diakses 22 April 2020, <https://setkab.go.id/kebijakan-social-dan-physical-distancing-haruslibatkan-tokoh-sampai-rt-rw/>.

“SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID- 1 9),” Pusdiklat Pegawai

Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 24 Maret 2020,
<https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakanpendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>.

World Health Organization (WHO). 2020.
<https://www.who.int/health-topics/coronavirus>. Diakses 18 Januari 2020.

WAWANCARA

Wawancara penulis dengan ibu Waltini S.Pd selaku guru mata pelajaran sejarah Sekolah SMA Negeri 1 Koto Gasib sudah bertugas sejak tahun 2000 pada tanggal 8 Februari 2021 pukul 10.30

Wawancara penulis dengan siswa dan siswi kelas XII IPS di sekolah SMA Negeri 1 Koto Gasib pada tanggal 10 Februari 2021 pukul 11.00